



PENERAPAN MEDIA VIDEO BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPA 3 SMA NEGERI 8 DENPASAR TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh:

Ida Bagus Made Sujana¹, Ni Nyoman Perni², I Putu Andre Suhardiana³
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Bali, Indonesia
madesujana753@gmail.com¹, nyomanperni80@gmail.com²,
putuandresuhardiana@gmail.com³

Abstract

Video Based Learning Media has advantages, which are more effective and efficient, and support a more active learning process. The learning process at SMA Negeri 8 Denpasar is currently not as expected because the learning outcomes of class XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar have not yet reached the completeness set as it should. The issues that will be discussed include (1) What is the form of application of Video Based Learning Media in Hindu Religious Education and Characteristics in Improving Student Learning Outcomes (2) How are students' responses to the application of Video Based Learning Media in Improving Student Learning Outcomes. This study aims to (1) Know the forms of Application of Video Based Learning Media in Religious and Moral Education Learning (2) Analyze the level of student response to the application of Video Based Learning Media in Improving Student Learning Outcomes. This study uses theory (1) Constructivism Theory (2) Cone of Experience Theory. The subjects of this study included all students of class XI IPA 3 at SMA Negeri 8 Denpasar. Methods of data collection using test methods, interviews and observation. Student value data that has been collected is analyzed quantitatively. The results of the data obtained showed an increase in learning outcomes from cycle I, there were 23 students or 51.1% of students who had not completed and 22 students completed (48.8%) increased in cycle II 45 students completed (100%) and all students received a complete score. Student responses were very positive, they liked video-based learning because it was easy to understand and fun. It is suggested to teachers of Hindu religious education and morals to make Video Based Learning media an alternative choice so as to keep abreast of educational developments.

Keywords: Media, Video, Hindu Religion, Learning Outcomes

Abstrak

Media *Video Based Learning* memiliki kelebihan, yaitu lebih efektif dan efisien, dan mendukung proses pembelajaran lebih aktif. Dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 8 Denpasar saat ini belum seperti yang diharapkan karena hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan sebagaimana mestinya. Adapun masalah yang akan di bahas antara lain (1) Bagaimanakah bentuk penerapan Media

195

Penerapan Media Video Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa
Denpasar

**Ida Bagus Made Sujana, Ni Nyoman Perni,
I Putu Andre Suhardiana**



Video Based Learning pada Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa (2) Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan Media Video Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bentuk Penerapan Media Video Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti (2) Menganalisis tingkat respon siswa terhadap penerapan Media Video Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini menggunakan teori (1) Teori konstruktivisme (2) Teori Kerucut Pengalaman. Subjek penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes, wawancara dan observasi. Data nilai siswa yang telah terkumpul di analisis secara kuantitatif. Hasil data yang diperoleh menunjukkan peningkatan hasil belajar dari siklus I terdapat 23 siswa atau 51,1% siswa yang belum tuntas dan 22 siswa tuntas (48,8%) meningkat pada siklus II 45 siswa tuntas (100%) serta semua siswa mendapat nilai tuntas. Respon siswa sangat positif mereka menyukai pembelajaran berbasis video dikarenakan mudah dipahami dan menyenangkan. Disarankan kepada guru pendidikan agama hindu dan budi pekerti untuk menjadikan media Video Based Learning sebagai pilihan alternatif sehingga mengikuti perkembangan pendidikan.

Kata kunci: *Media, Video, Agama Hindu, Hasil Belajar*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan, yang dilakukan di setiap jenjang pendidikan melalui pengajaran yang memenuhi standar. Menurut Haudi dan Wijoyo (2020:1) menyatakan Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah metode-metode tertentu, sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai kebutuhan. Mortiner J Adler dalam suwartini (2018:15) menyatakan Pendidikan adalah sebuah proses di mana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan oleh kebiasaan yang baik melalui sarana yang artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain dalam usaha yang dilakukan secara penuh kesadaran dan terkonsep serta terencana untuk memberikan pembinaan dan pembimbingan pada anak-anak. Menurut Suwartini (2018:1) menyatakan pendidikan agama adalah bagian penting bagi semua orang, dalam agama hindu masa menuntut ilmu disebut brahmacari, pendidikan dimulai sejak dini hingga dewasa. Sistem pendidikan Agama Hindu kedepan tidak jauh berbeda dengan sistem pendidikan nasional yang didalamnya harus menghargai kemajemukan, iman, takwa, etika dan moral dalam Pendidikan serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran agama tentu memerlukan sebuah alat bantu untuk memberikan materi agar mudah dipahami oleh siswa. Menurut Rudi dan Hasanah (2017:1) menyatakan alat bantu pendidikan merupakan alat-alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan adalah media Video Based Learning. *Video Based Learning* atau media pembelajaran berbasis video siswa menjadi lebih paham akan materi yang di sampaikan penyampaian pengetahuan ataupun keterampilan dengan menggunakan video, yang setidaknya memiliki dua elemen yaitu visual dan audio. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mencari solusi dengan melakukan penelitian yang berjudul Penerapan *Media*

196



Video Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama dalam Meningkatkan Hasil belajar Agama Hindu Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar menggunakan media *Video Based Learning*.

Berdasarkan prinsip diatas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena penelitian tindakan kelas (PTK) ini memiliki tujuan dalam satu metode yaitu Penerapan Media *Video Based Learning* pada pembelajaran pendidikan agama untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar.

II. METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMA Negeri 8 Denpasar khususnya pada kelas XI IPA 3 guru masih kurang menerapkan media pembelajaran khususnya *Video Based Learning* dalam pembelajaran. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar. Populasi pengujian ini yaitu siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar yang berjumlah 46 orang. Data pada uji ini dikumpulkan dengan menggunakan metode tes, wawancara dan observasi. Selain itu teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

III. PEMBAHASAN

3.1 Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 1
Hasil tes kompetensi siklus I

kriteria	Jumlah siswa	presentase	kategori	Huruf
80-100	13	28,8%	Baik sekali	A
66-79	29	64,4%	Baik	B
56-65	3	6,6%	Cukup	C
40-55	-		Kurang	D
30-39	-		Gagal	E

Sumber (SMA Negeri 8 Denpasar, 2023)

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa pada penerapan tindakan pada siklus I, terdapat 28,8% atau 13 siswa pada hasil tes yang menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kategori baik sekali, 29 siswa atau 64,4% berada pada kategori baik dan terdapat 3 siswa atau 6,6% berada pada kategori cukup dan 23 siswa atau 51,1% siswa yang belum tuntas.



3.2 Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 2
Hasil tes kompetensi siklus II

kriteria	Jumlah siswa	presentase	kategori	Huruf
80-100	38	84,4%	Baik sekali	A
66-79	7	15,5%	Baik	B
56-65	-		Cukup	C
40-55	-		Kurang	D
30-39	-		Gagal	E

Sumber (SMA Negeri 8 Denpasar, 2023)

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa pada penerapan tindakan pada siklus II, terdapat 84,4% atau 38 siswa pada hasil tes yang menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kategori baik sekali, 7 siswa atau 15,5% berada pada kategori baik. Peningkatan hasil belajar pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh guru dan peneliti untuk itu peneliti kembali melaksanakan tindakan pada siklus II sebagai upaya perbaikan hasil belajar siswa agar mencapai ketuntasan yang memuaskan sesuai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Secara garis besar pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dikatakan kurang nilai hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh guru. Pada saat pengerjaan soal masih banyak siswa yang mencoba melihat catatan, buku paket, dan bertanya terhadap teman ini sangat kurang disiplin dan mengganggu proses pengerjaan soal, sedangkan pada saat sesi tanya jawab masih sedikit siswa yang berani mengemukakan pendapat selain itu penerapan media *Video Based Learning* dalam proses pembelajaran terbilang masih belum berjalan dengan baik dikarenakan masih banyak siswa yang kurang fokus, asik bermain hp dan ada siswa yang mengeluhkan materi yang dipaparkan melalui video membuat mereka bosan.

Dari hasil refleksi tersebut masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan peningkatan hasil belajar pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ingin dicapai peneliti sehingga peneliti melanjutkan Tindakan ke siklus II. Pada siklus II siswa sudah antusias dengan sangat baik memperhatikan materi yang dipaparkan melalui media *Video Based Learning* sehingga siswa terlihat aktif pada saat sesi tanya jawab di sela-sela pembelajaran, keadaan siswa di dalam kelas juga tertib, disiplin dan memuaskan pada siklus II ini sehingga siswa mendapatkan peningkatan hasil belajar yang memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti.

Berdasarkan penyajian data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Video Based Learning* pada pembelajaran pendidikan agama hindu dan budi pekerti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar tahun ajaran 2022/2023. Peneliti mendapatkan nilai hasil tes yang diberikan kepada siswa rata-rata meningkat dari siklus I (74,2) menjadi (83,7) pada siklus II Penerapan tindakan pada siklus II dari 45 orang siswa, 38 siswa mendapat kriteria baik sekali dan 7 siswa mendapat kategori baik tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dengan demikian presentase peningkatan hasil belajar siswa diperoleh data 100%. Dilihat dari data tersebut maka hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar pada siklus II telah mencapai kriteria



tuntas yang telah ditetapkan peneliti serta melebihi nilai standar KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media *Video Based Learning* pada pembelajaran pendidikan agama hindu dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal tersebut terbukti pada siklus I dengan rata-rata 74,2 menjadi 83,7 pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 9,5.
2. Penerapan media *Video Based Learning* pada kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar untuk mengetahui respon siswa mendapatkan hasil yang positif peneliti mendapatkan keseluruhan 45 siswa lebih menyukai pembelajaran menggunakan media terutama media *Video Based Learning*.

Daftar Pustaka

- Arianto Batara. (2022). *“Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind-Mapping”*. CV. Bintang Semesta Media.
- Arikunto, S., Suhardjo., & Supardi. (2015). *“Penelitian Tindakan Kelas”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dr. Rusydi Ananda, M.Pd., & Muhammad Fadhli, M.Pd. (2018). *“Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)”*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Ernawati Ni Putu Eka. (2020). *“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI Bahasa SMA NEGERI 1 SINGARAJA”*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasmiana Hasan. (2016). *“Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasanbelajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Banda Aceh”*. Jurnal Persona Dasar: Vol. 3 No 4 Hal 22-23.
- Kunandar. (2011). *“Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairanisyah Nayu Sande Putri, Maharani Oktavia, & Ali Fakhruddin. (2022). *“Efektifitas Penerapan Metode Problem Based Learning Berbasis Media Video terhadap Motivasi Belajar Siswa”*. Jurnal Pendidikan Guru, Vol 4, No 2.
- Meolong & J. Lexy. 2007. *“Metode penelitian kualitatif”*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. (2015). *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)”*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tri Juliani. (2007). *“Implementasi Pendekatan Kontekstual dengan Model Pembelajaran Langsung di SMA 2 Bangli”*. Skripsi IHDN Denpasar.
- Palimbong Yunita Wulandari. (2021). *“Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMAN 11 Makassar”*. Hlm 1-10.